

## PROSEDUR PEMBERIAN PEMBIAYAAN BSI MELALUI KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) SEBAGAI SALAH SATU LANGKAH UNTUK MENGELOLA RISIKO DALAM PEMBIAYAAN

Delia Nofita Sari<sup>1</sup>, Sri Wigati<sup>2</sup>

UIN Sunan Ampel Surabaya

e-mail: [nofitadelia0@gmail.com](mailto:nofitadelia0@gmail.com)<sup>1</sup>, [sriwigati@uinsa.ac.id](mailto:sriwigati@uinsa.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstrak** – Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi prosedur pemberian pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan pengelolaan risiko pembiayaan di BSI KCP Kediri Gudang Garam sebagai bagian dari manajemen risiko. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BSI KCP Kediri Gudang Garam telah menerapkan prosedur pembiayaan yang sistematis dan memiliki pengelolaan risiko yang cukup baik. Namun, masih diperlukan evaluasi lebih lanjut terkait kesesuaian prosedur dengan prinsip syariah, efektivitas pengelolaan risiko, serta transparansi dan komunikasi dengan calon debitur. Rekomendasi dari penelitian ini mencakup pemanfaatan teknologi, pengembangan kemitraan strategis, pemantauan berkelanjutan, dan pemberdayaan peminjam untuk meningkatkan proses pemberian pembiayaan KUR. Kesimpulannya, perbaikan berkesinambungan dalam prosedur pembiayaan dan pengelolaan risiko dapat memperkuat peran BSI KCP Kediri Gudang Garam dalam mendukung perkembangan UMKM secara berkelanjutan, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.

**Kata Kunci:** Mangelola Risiko Pembiayaan, KUR, BSI KCP Kediri Gudang Garam.

*Abstract* – This study aims to evaluate the procedures for providing People's Business Credit (KUR) financing and managing financing risks at BSI KCP Kediri Gudang Garam as part of risk management. The approach used is qualitative with data collection methods through interviews and document analysis. The results of the study indicate that BSI KCP Kediri Gudang Garam has implemented systematic financing procedures and has fairly good risk management. However, further evaluation is still needed regarding the suitability of procedures with sharia principles, the effectiveness of risk management, and transparency and communication with prospective debtors. Recommendations from this study include the use of technology, development of strategic partnerships, continuous monitoring, and empowerment of borrowers to improve the KUR financing process. In conclusion, continuous improvement in financing procedures and risk management can strengthen the role of BSI KCP Kediri Gudang Garam in supporting the development of MSMEs in a sustainable manner, while ensuring compliance with sharia principles.

**Keywords:** Managing Financing Risk, KUR, BSI KCP Kediri Gudang Garam.

### PENDAHULUAN

Pembiayaan melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR) telah menjadi salah satu instrumen penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi serta pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia. Bank Syariah Indonesia (BSI) berperan aktif dalam menyediakan pembiayaan KUR untuk memperluas inklusi keuangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, dalam pelaksanaannya, BSI KCP Kediri Gudang Garam perlu memastikan bahwa proses pemberian pembiayaan KUR dilakukan dengan efisien dan tetap sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Manajemen risiko pembiayaan merupakan aspek penting dalam pengelolaan portofolio bagi lembaga keuangan, termasuk Bank Syariah Indonesia (BSI). Sebagai institusi keuangan berbasis syariah, BSI KCP Kediri Gudang Garam perlu memastikan bahwa setiap pembiayaan yang disalurkan selaras dengan prinsip syariah, seperti larangan terhadap riba, spekulasi, dan unsur ketidakpastian (gharar). Oleh karena itu, prosedur pemberian pembiayaan KUR harus dirancang secara cermat untuk mengurangi risiko gagal

bayar, memastikan kepatuhan syariah, serta mendukung keberhasilan usaha mikro, kecil, dan menengah yang menerima pembiayaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji prosedur pemberian pembiayaan KUR sebagai salah satu upaya manajemen risiko pembiayaan di BSI KCP Kediri Gudang Garam. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini akan menilai kesesuaian prosedur tersebut dengan prinsip syariah, efektivitasnya dalam mengidentifikasi risiko, serta keberhasilannya dalam mengurangi risiko gagal bayar. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran bagi BSI KCP Kediri Gudang Garam untuk meningkatkan prosedur pemberian pembiayaan KUR, sehingga lebih efektif dalam mengelola risiko pembiayaan dan mendukung pertumbuhan serta keberlanjutan UMKM di daerah tersebut.

Selain itu, faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi efektivitas prosedur pemberian pembiayaan KUR juga perlu diperhatikan. Perubahan kondisi ekonomi, volatilitas pasar, serta aspek sosial dan politik dapat memberikan pengaruh besar terhadap kinerja portofolio pembiayaan. Oleh karena itu, dalam merancang dan melaksanakan prosedur pembiayaan KUR, BSI KCP Kediri Gudang Garam harus mempertimbangkan dinamika lingkungan eksternal serta memastikan adanya mekanisme yang adaptif terhadap perubahan tersebut.

Selain pengelolaan risiko kredit, transparansi dan akuntabilitas dalam proses pemberian pembiayaan juga memegang peranan penting dalam meningkatkan kepercayaan nasabah dan masyarakat. BSI KCP Kediri Gudang Garam harus memastikan bahwa prosedur pemberian pembiayaan KUR dilaksanakan secara terbuka, dengan menyampaikan informasi yang jelas dan akurat kepada calon peminjam terkait persyaratan, ketentuan, serta tanggung jawab yang melekat pada pembiayaan tersebut.

Selain itu, keterlibatan pemangku kepentingan, seperti pemerintah daerah, lembaga pengawas, dan komunitas UMKM setempat, juga perlu diperhatikan dalam merancang prosedur pembiayaan KUR. Kerja sama yang solid antara BSI KCP Kediri Gudang Garam dan pihak-pihak eksternal ini dapat membantu memahami kebutuhan serta tantangan yang dihadapi UMKM di daerah tersebut, sehingga prosedur pembiayaan dapat lebih efektif disesuaikan dengan kondisi lokal.

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek tersebut, penulis melakukan penelitian yang berjudul “Prosedur Pemberian Pembiayaan BSI Melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR) Sebagai Salah Satu Langkah Untuk Mengelola Risiko Dalam Pembiayaan.”. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efektivitas prosedur pemberian pembiayaan KUR sebagai bagian dari manajemen risiko pembiayaan di BSI KCP Kediri Gudang Garam. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi lembaga keuangan lain dalam merancang dan melaksanakan prosedur pemberian pembiayaan yang lebih efektif, transparan, dan berkelanjutan untuk pengembangan UMKM di Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggali secara mendalam prosedur pemberian pembiayaan KUR dan manajemen risiko pembiayaan di BSI KCP Kediri Gudang Garam. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara menyeluruh kompleksitas fenomena yang diteliti, seperti pemahaman, persepsi, dan praktik yang terlibat dalam proses pemberian pembiayaan.

Teknik utama pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan studi

dokumen. Wawancara akan dilakukan dengan manajer cabang, petugas pembiayaan, dan calon peminjam untuk mendapatkan berbagai perspektif terkait prosedur pemberian pembiayaan KUR, identifikasi risiko, serta strategi manajemen risiko yang diterapkan. Wawancara akan disesuaikan dengan karakteristik responden dan dilaksanakan secara terstruktur untuk memastikan konsistensi dan relevansi pertanyaan. Selain itu, studi dokumen akan dilakukan dengan menganalisis kebijakan dan prosedur internal BSI KCP Kediri Gudang Garam, laporan pembiayaan, serta dokumen-dokumen syariah terkait, guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang proses pemberian pembiayaan dan kepatuhan terhadap prinsip syariah.

Data yang dikumpulkan melalui wawancara dan studi dokumen akan dianalisis menggunakan metode analisis tematik. Proses analisis meliputi pengkodean data, pencarian pola tematik, identifikasi kategori, dan interpretasi hasil temuan. Selain itu, penelitian ini akan mengedepankan prinsip etika penelitian dengan memastikan keamanan dan kerahasiaan data, memperoleh izin dari pihak terkait, serta menjaga kepercayaan dan kerjasama dengan partisipan. Kesimpulan dari penelitian ini akan didasarkan pada hasil analisis data, yang mencakup evaluasi kesesuaian prosedur pemberian pembiayaan KUR dengan prinsip syariah, efektivitas manajemen risiko pembiayaan, serta rekomendasi untuk perbaikan atau peningkatan prosedur yang ada.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah melakukan wawancara dan studi dokumen, beberapa temuan kunci teridentifikasi terkait prosedur pemberian pembiayaan KUR dan manajemen risiko pembiayaan di BSI KCP Kediri Gudang Garam. Berikut ini adalah hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh:

### **Prosedur Pemberian Pembiayaan Bsi Melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR)**

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa BSI KCP Kediri Gudang Garam telah memiliki prosedur pemberian pembiayaan KUR yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik. Prosedur ini meliputi berbagai tahapan, mulai dari penerimaan aplikasi, analisis kelayakan, hingga proses pencairan dana. Setiap langkah dirancang untuk memastikan bahwa pembiayaan KUR diberikan kepada calon peminjam yang memenuhi kriteria dan memiliki peluang besar untuk sukses dalam usaha mereka.

### **Mengelola Risiko Dalam Pembiayaan**

Penelitian ini menemukan bahwa BSI KCP Kediri Gudang Garam memiliki mekanisme manajemen risiko yang sudah cukup berkembang. Berbagai jenis risiko, termasuk risiko kredit, operasional, dan syariah, secara rutin dipantau oleh tim manajemen risiko. Beragam strategi mitigasi juga telah diterapkan untuk meminimalkan dampak dari risiko-risiko tersebut, seperti menetapkan plafon pembiayaan yang sesuai dengan kemampuan bayar calon peminjam serta melakukan diversifikasi portofolio pembiayaan.

### **Kesesuaian dengan Prinsip Syariah**

Walaupun prosedur pemberian pembiayaan KUR di BSI KCP Kediri Gudang Garam telah dirancang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, evaluasi mendalam terhadap pelaksanaannya di lapangan masih diperlukan. Sebagai contoh, penting untuk memastikan bahwa seluruh transaksi pembiayaan sepenuhnya mematuhi larangan riba dan menjunjung prinsip keadilan dalam pembagian risiko antara bank dan peminjam. Evaluasi rutin terhadap struktur pembiayaan, perhitungan margin keuntungan, serta transparansi biaya terkait dapat membantu meningkatkan kesesuaian prosedur dengan prinsip-prinsip syariah.

### **Efektivitas Manajemen Risiko**

Walaupun BSI KCP Kediri Gudang Garam telah memiliki mekanisme manajemen

risiko yang cukup berkembang, dinamika pasar dan perubahan kondisi ekonomi dapat memunculkan risiko-risiko baru yang harus diantisipasi. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan untuk mengidentifikasi serta mengelola risiko-risiko tersebut secara cepat dan efektif. Selain itu, memperkuat kerja sama dengan lembaga pengawas dan pelaku industri dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang potensi risiko dan praktik terbaik dalam pengelolaan risiko.

### **Transparansi dan Komunikasi**

Meningkatkan transparansi dan komunikasi dengan calon peminjam dapat membantu mengurangi ketidakpastian serta membangun kepercayaan dalam proses pemberian pembiayaan. BSI KCP Kediri Gudang Garam dapat memperkuat transparansi dengan menyajikan informasi yang jelas dan mudah dipahami mengenai persyaratan, ketentuan, dan biaya yang terkait dengan pembiayaan KUR. Selain itu, komunikasi yang efektif sangat penting untuk memastikan bahwa calon peminjam memahami sepenuhnya tanggung jawab mereka sebagai penerima pembiayaan serta risiko yang mungkin timbul.

### **Pengembangan Kapasitas**

Peningkatan kapasitas internal, khususnya dalam hal pemahaman prinsip-prinsip syariah, manajemen risiko, dan teknik komunikasi, merupakan faktor penting untuk meningkatkan efektivitas prosedur pemberian pembiayaan KUR. Pelatihan dan pembinaan yang dilakukan secara rutin kepada petugas pembiayaan dan staf terkait akan membantu memperkuat pemahaman mereka mengenai prinsip-prinsip syariah, kemampuan analisis risiko, serta keterampilan komunikasi yang dibutuhkan untuk memberikan layanan yang optimal kepada calon peminjam.

### **Penggunaan Teknologi dan Inovasi**

Penggunaan teknologi dalam proses pemberian pembiayaan KUR dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat pengambilan keputusan, dan meminimalkan risiko kesalahan manusia. BSI KCP Kediri Gudang Garam dapat mempertimbangkan penerapan platform digital untuk pengumpulan data, analisis kredit secara otomatis, serta pemantauan portofolio pembiayaan secara real-time. Selain itu, pengembangan produk pembiayaan yang inovatif dan model bisnis yang adaptif dapat membantu memenuhi kebutuhan UMKM yang terus berkembang.

### **Pengembangan Kemitraan**

Menjalin kemitraan dengan lembaga non-keuangan, seperti asosiasi UMKM, institusi pendidikan, dan badan pengembangan ekonomi lokal, dapat membantu memperluas jaringan pemasaran, meningkatkan akses ke pasar, serta menyediakan layanan pendampingan yang lebih menyeluruh bagi peminjam. Kerja sama dengan lembaga-lembaga tersebut juga dapat memberikan BSI KCP Kediri Gudang Garam wawasan yang lebih mendalam mengenai kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM di wilayahnya.

### **Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan**

Pemantauan dan evaluasi secara berkelanjutan terhadap kinerja portofolio pembiayaan KUR sangat penting untuk mengidentifikasi tren dan pola yang muncul, sekaligus menilai efektivitas perubahan dan perbaikan yang telah dilakukan. Upaya ini memungkinkan BSI KCP Gudang Garam Kediri untuk mendeteksi potensi masalah atau peluang lebih awal serta menyesuaikan strategi mereka dengan perubahan yang terjadi di pasar atau lingkungan eksternal.

### **Pemberdayaan Peminjam**

Selain menyalurkan pembiayaan, BSI KCP Kediri Gudang Garam dapat mempertimbangkan untuk menyediakan pelatihan dan pendampingan kepada peminjam, khususnya dalam bidang manajemen keuangan, pemasaran, dan pengembangan bisnis.

Inisiatif ini dapat membantu meningkatkan kapasitas peminjam dalam mengelola usaha mereka secara lebih efektif, meningkatkan peluang keberhasilan, serta mengurangi risiko terjadinya gagal bayar.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa prosedur pemberian pembiayaan KUR dan manajemen risiko pembiayaan di BSI KCP Kediri Gudang Garam telah mengalami kemajuan yang signifikan, meskipun masih membutuhkan sejumlah perbaikan dan penguatan. Berdasarkan temuan dan analisis, beberapa kesimpulan dapat dirangkum sebagai berikut: Pertama, Prosedur Pemberian Pembiayaan KUR: BSI KCP Kediri Gudang Garam memiliki prosedur yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik dalam penyaluran pembiayaan KUR. Namun, diperlukan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan kesesuaian prosedur dengan prinsip-prinsip syariah serta meningkatkan transparansi bagi calon peminjam. Kedua, manajemen Risiko Pembiayaan: Meskipun mekanisme manajemen risiko telah berjalan dengan baik, upaya peningkatan tetap diperlukan untuk menghadapi risiko baru yang mungkin muncul. Pengembangan kapasitas internal serta kolaborasi dengan pemangku kepentingan eksternal dapat membantu mengatasi tantangan ini secara efektif. Ketiga, Inovasi dan Pengembangan Berkelanjutan: Pemanfaatan teknologi, pengembangan kemitraan strategis, pemantauan dan evaluasi secara rutin, serta pemberdayaan peminjam adalah langkah penting untuk meningkatkan efisiensi dan dampak program pembiayaan KUR. Keempat, komitmen terhadap Prinsip Syariah: Semua upaya perbaikan dalam prosedur pemberian pembiayaan KUR harus selalu mengacu dan mematuhi prinsip-prinsip syariah. Hal ini menjadi dasar utama bagi BSI KCP Kediri Gudang Garam dalam memberikan pelayanan yang berkualitas, berkelanjutan, dan sesuai dengan nilai-nilai syariah kepada masyarakat.

Dalam penelitian ini, pembahasan menekankan pentingnya kesesuaian dengan prinsip syariah, efektivitas manajemen risiko, transparansi, serta pengembangan kapasitas sebagai elemen utama untuk memperbaiki dan meningkatkan prosedur pemberian pembiayaan KUR. Dengan menangani tantangan-tantangan tersebut secara optimal, BSI KCP Kediri Gudang Garam dapat memperkuat perannya dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan UMKM secara berkelanjutan, sekaligus tetap menjaga kepatuhan terhadap prinsip syariah dan memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul-Rahman, A. R., & Mohd-Sanusi, Z. (2016). "The Impact of Credit Risk Management on Profitability of Islamic Banks: Malaysian Evidence." *Journal of Islamic Finance*, 5(1), 038-045.
- Ardiansyah, A., & Hidayat, R. (2017). "Analysis of the Influence of Credit Risk Management on Financing Profitability in Islamic Commercial Banks." *Journal of Islamic Banking and Finance*, 4(2), 32-45
- Badan Pusat Statistik (BPS). (Tahun Terakhir yang Tersedia). "Statistik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah." Badan Pusat Statistik.
- Bank Indonesia. (2020). "Peraturan Bank Indonesia Nomor 22/3/PBI/2020 tentang Penyelenggaraan Program Kredit Usaha Rakyat." Bank Indonesia.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). "Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches." Sage Publications.
- Fitriani, R., & Prasetiono, P. (2016). "The Impact of Credit Risk Management on the Profitability of Islamic Banking in Indonesia." *Indonesian Journal of Islamic Banking*, 2(1), 12-25.
- Syafrudin, M., & Kusuma, H. (2018). "Pengaruh Kebijakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 16(2), 153-166.

- Harahap, S. S., & Ginting, H. (2020). "The Influence of Credit Risk Management on Financing Profitability of Islamic Banks in Indonesia." *International Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 6(2), 1-14.
- Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI). (2019). "Panduan Sistem Manajemen Risiko Syariah bagi Lembaga Keuangan Syariah." Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia.
- Permatasari, E. D., & Utama, W. (2018). "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Perbankan Syariah di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 5(7), 565-582.
- Sari, V., & Yuhertiana, I. (2017). "Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Karawang." *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 14(2), 109-120.
- Siregar, M., & Suharli, M. (2018). "The Role of Credit Risk Management in Improving Financing Quality: Case Study in Islamic Banks in Indonesia." *Journal of Islamic Banking and Finance*, 35(4), 396-409.
- Zahrah, W. A., & Husaini, M. (2019). "Analysis of Credit Risk Management and Financing Profitability of Islamic Banking in Indonesia." *Journal of Islamic Finance, Banking, and Management*, 2(1), 25-38.
- Yacub, R., & Mustajab, W. (2020). ANALISIS PENGARUH PEMASARAN DIGITAL (DIGITAL MARKETING) TERHADAP BRAND AWARENESS PADA E-COMMERCE (Vol. 12, Issue 2). <http://ejournal.upi.edu/index.php/manajerial/>
- Yustian A. (2020). Pengaruh Media Sosial Terhadap Tingkat Pendaftaran Siswa di Sekolah Swasta Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(3), 45-55.
- Zaenal, A. Z., Kamase, J., & Serang, S. (2020). TATA KELOLA Analisis Digital Marketing dan Word of Mouth Sebagai Strategi Promosi Pariwisata.